

**FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PEMERINTAHAN
NAGARI DALAM PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM
GUBUK INOVASI DAN KREASI ANAK NAGARI KUMANGO**

Viola Ivana Septhiya^{1,b}, Fitri Eriyanti¹

¹Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

^bviolaivanasepthiya2@gmail.com

Abstrak

This study aims to describe the supporting factors and inhibiting factors of the nagari government in fostering the younger generation through the innovation and creation hut program of the Kumango Nagari Children in Kenagarian Kumango, Sungai Tarab District, Tanah Datar Regency. This research was conducted in Nagari Kumango, Sungai Tarab District, Tanah Datar Regency. The results showed that the supporting factors for the Nagari government in providing guidance to the younger generation through the innovation and creation hut program of Nagari Kumango children were raw materials that were easily obtained, the availability of land for the implementation of activities, the availability of supporting equipment for program activities and good cooperation between the government. nagari with other elemental institutions. While the inhibiting factors are those who are fostered, especially the younger generation, are more likely to think about the honorarium obtained compared to the knowledge gained in activities, the same marketing business competition with industries that produce the same product so that there are difficulties in marketing, the habits of people who tend to trust chemical fertilizers compared to other industries. organic fertilizers and the lack of awareness of the younger generation about the benefits that will be obtained after they join the program created by the nagari government.

Keywords: Coaching, Program Implementation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pemerintahan nagari dalam pembinaan generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi Anak Nagari Kumango di Kenagarian Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten TanahDatar. Penelitian ini dilakukan di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pemerintahan nagari dalam melakukan pembinaan terhadap generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango yaitu bahan baku yang mudah didapatkan, ketersediaan lahan untuk tempat pelaksanaan kegiatan, ketersediaan peralatan penunjang untuk program kegiatan dan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah nagari dengan lembaga unsur lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pihak yang dibina khususnya generasi muda lebih cenderung memikirkan Honor yang didapatkan dibandingkan dengan ilmu yang diperoleh dalam berkegiatan, persaingan bisnis pemasaran yang sama dengan industri yang memproduksi produk sama sehingga terjadi kesulitan dalam pemasaran, kebiasaan masyarakat yang cenderung mempercayai pupuk kimia dibandingkan dengan

pupuk organik dan kurangnya kesadaran generasi muda akan manfaat yang diperoleh setelah mereka mengikuti program yang dibuat oleh pemerintahan nagari.

Kata Kunci: Pembinaan, Pelaksanaan Program

Pendahuluan

Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2050 mendatang merupakan era generasi muda dimana komponen paling besar dari penduduk Indonesia adalah penduduk yang berusia produktif yang dikenal sebagai generasi muda. Hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi pemerintahan untuk mempersiapkan generasi yang tangguh bagi keberlangsungan pembangunan nasional dimasa yang akan datang. Generasi muda memiliki tanggung jawab yang cukup besar di masa yang akan datang yaitu mereka harus mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya dalam melakukan pembinaan oleh pemerintahan untuk mewujudkan harapan bangsa dan negara.

Nagari merupakan organisasi pemerintahan terkecil yang paling dekat dengan masyarakat dan diberi wewenang untuk mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri berdasarkan potensi dan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini bertujuan agar nagari mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara adil dan merata, meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dan terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Generasi muda merupakan aset negara, maka sudah kewajiban bagi pemerintahan khususnya pemerintahan nagari untuk mempersiapkan generasi yang bermoral dan tangguh, serta melakukan pembinaan dan pengarahan agar menjadi generasi yang berkualitas, bermoral dan bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dituliskan tentang : “Pemerintahan Desa mendayagunakan lembaga kemasyarakatan di Desa dalam membantu melaksanakan fungsi pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa”. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan nagari dapat bekerja sama dengan lembaga unsur untuk membina generasi muda sehingga dapat membentuk generasi muda yang berkarakter dan berkepribadian yang baik sesuai dengan tatanan sosial kemasyarakatan dan tuntunan nilai keagamaan.

Pemerintahan Nagari Kumango telah melakukan upaya untuk membina generasi muda di Kenagarian Kumango yaitu melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango. Dalam program tersebut ada beberapa kegiatan yang terdiri dari kegiatan pengolahan sampah di Kenagarian Kumango yang dinamakan dengan kelompok “Bank Sampah Bukik Sibumbun”, kegiatan pengolahan pupuk kompos yang dinamakan dengan kelompok “Kelompok Kompos Bintang Utara Selatan”, kegiatan mengembangkan usaha peternakan ikan yang dinamakan dengan “Kelompok Peternak Belut/Lele/Ikan”, dan kegiatan pemanfaatan belatung (maggot) untuk mengurai sampah di Kenagarian Kumango yang dinamakan dengan “Kelompok Peternak Black Soldier Fly (BSF)”.

Pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari sebuah program dengan melalui proses rangkaian kegiatan atau kebijakan yang telah ditetapkan, untuk mencapai sasaran dari program maka diperlukan beberapa hal yaitu pengambilan sebuah keputusan, langkah-langkah yang startegis ataupun operasional atau kebijakan yang menjadi kenyataan

(Abdullah, 2014:151). Pelaksanaan dalam program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari peran pemerintahan nagari ataupun dari generasi muda. Hal ini dikarenakan apabila generasi muda sudah memiliki karakter dan berkepribadian yang baik sesuai dengan tuntunan nilai-nilai keagamaan dan tatanan sosial masyarakat maka keberlangsungan hidup masyarakat nagari dapat dipertahankan. Namun sebaliknya, jika generasi muda mempunyai karakter dan kepribadian yang sudah rusak maka akan terjadi kerusakan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat Nagari Kumango.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pemerintahan nagari terhadap pembinaan generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango. Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor pendukung Pemerintahan Nagari dalam pembinaan generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango sehingga kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Namun masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam program tersebut sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana belum mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan dari pemerintahan nagari.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Informan penelitian terdiri dari Wali Nagari, Ketua Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN), Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Ketua pemuda, Anggota Lembaga Niniak Mamak, Ketua Cadiak Pandai, Ketua Bundo Kandung, Anggota Lembaga Alim Ulama dan Kepala Bidang Kepemudaan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Dalam menentukan informan penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Mertha, 2020:153). Uji kebasahan data dalam penelitian adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Analisis data dalam penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk reduksi data, tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 247-253).

Hasil Dan Pembahasan

1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemerintahan Nagari Kumango Dalam Pembinaan Generasi Muda Melalui Program Gubuk Inovasi Dan Kreasi Anak Nagari Kumango

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh George C. Edward dalam Ramadhani, dkk (2021:782) untuk melihat faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintahan Nagari terhadap pelaksanaan pembinaan generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango. Berikut hasil temuan peneliti dilapangan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintahan Nagari dalam pelaksanaan pembinaan generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango :

1.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan pencapaian tujuan dari pelaksanaan suatu kebijakan yang sangat mempengaruhi aspek keberhasilan. Jika para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan maka pelaksanaan suatu program menjadi efektif. Dan apabila mereka berkomunikasi dengan baik maka mereka dapat mengetahui apa yang mereka lakukan sehingga segala kebijakan yang diputuskan dapat dikomunikasikan secara bersama. Artinya untuk menjamin keberhasilan suatu program maka informasi, tujuan dan sasaran yang berkaitan dengan kebijakan sampaika dengan baik.

Sosialisasi, pembinaan dan pelaksanaan program pembinaan merupakan hal yang terdapat dalam faktor komunikasi. Sosialisasi program dimaksudkan agar generasi muda memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait maksud dan tujuan dari program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango serta ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh pemerintah nagari yang dibantu oleh lembaga unsur yang terdiri dari Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Kepemudaan, Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Bundo Kandung dan Alim Ulama.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, pelaksanaan program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah nagari dengan lembaga unsur nagari. Pemerintahan nagari telah melaksanakan fungsinya dengan baik diantaranya adalah membangun karakter generasi muda demi terciptanya generasi yang berkualitas dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, melakukan pemberdayaan dan pembinaan terhadap masyarakat khususnya generasi muda melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango dalam bentuk pelatihan kepada generasi muda dan memberikan pelayanan berupa pengawasan yang dilakukan oleh pemerintahan nagari.

Selanjutnya untuk pembinaan, Pemerintahan Nagari Kumango sudah cukup optimal dalam melakukan pembinaan generasi muda, selain program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango pemerintahan nagari juga melakukan beberapa upaya untuk pembinaan generasi muda diantaranya adalah mengembangkan usaha perbengkelan sepeda motor, melakukan perekrutan untuk pengurus Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dari kalangan pemuda, mengaktifkan kembali Lembaga Karang Taruna Batang Sarasah Nagari Kumango yang sudah vakum sejak tahun 2010, menggiatkan kembali aktivitas untuk mengikuti Sanggar Seni Kumango Sakato dan menggerakkan kembali generasi muda di Kenagarian Kumango untuk berlatih Silat Kumango.

1.2 Sumber Daya

Salah satu faktor penting dalam sumber daya adalah pelaksanaan suatu program. Sumber daya dalam sebuah program tidak hanya bersumber dari manusia saja, tetapi juga terdapat sarana dan prasana yang merupakan faktor pendukung untuk keberhasilan sebuah program. Ada dua aspek penting dalam sumber daya yaitu pemerintahan nagari dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan suatu program. Untuk aspek pemerintahan nagari, seperti tugas dan fungsi masing-masing pemerintahan adalah wali nagari bertugas untuk menyelenggarakan urusan masyarakat khususnya generasi muda, BPRN bertugas melakukan pengawasan, Niniak mamak bertugas memberikan masukan dan saran kepada pemerintah

nagari dan BPRN, LPMN bertugas memberdayakan masyarakat, Alim ulama berfungsi mengarahkan peraturan nagari agar tidak melenceng dari nilai agama, cadik pandai berfungsi sebagai perwakilan suara atau aspirasi dari masyarakat nagari, bundo kanduang bertugas menentukan baik buruknya sebuah kebijakan, dan kepemudaan bertugas untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan generasi muda.

Selanjutnya, fasilitas untuk mendukung keberhasilan sebuah program disediakan oleh pemerintah nagari dan Dinas kepemudaan dan olah raga terutama di bidang kepemudaan bertugas memberikan bantuan dana dan fasilitas lengkap terhadap program pembinaan dalam sebuah nagari. Dalam program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango terkait dengan fasilitas yang tersedia cukup memadai, hal ini terlihat pada masing-masing kegiatan yang dilaksanakan memiliki fasilitas yang lengkap sehingga hal ini sangat mendukung untuk kelancaran kegiatan tersebut.

1.3 Disposisi

Disposisi merupakan suatu komitmen dan respon dari pelaksana program dalam menjalankan sebuah peraturan. Jika pelaksana kegiatan mempunyai disposisi yang baik maka program yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik pula sesuai dengan tujuan dan sasaran dari sebuah program,. Sebaliknya apabila si pembuat kebijakan memiliki sikap dan prespektif yang berbeda-beda, maka proses pelaksanaan program menjadi tidak efektif. Suatu pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik maka diperlukan adanya komunikasi yang baik pula.

Ada dua hal penting terkait disposisi yaitu yang pertama terkait persepsi aparat terhadap pelaksanaan program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango bisa dikatakan sudah baik, hal ini terlihat semua kegiatan yang ada dalam program tersebut sudah mulai dijalankan. Namun terkait proses pengembangan kegiatan masih terkendala dalam hal pemasaran, persaingan yang ketat dengan industry yang sama membuat program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango masih dalam fase berkembang. yang kedua terkait komitmen aparat, setiap aparat yang terkait baik itu pemerintah nagari maupun lembaga unsur masih belum berkomitmen dalam menjalankan perannya, terbukti bahwa sebagian lembaga unsur masih lalai dalam menjalankan tugasnya.

1.4 Lingkungan Kebijakan

Lingkungan kebijakan merupakan hal yang mempengaruhi proses pelaksanaan sebuah program, dalam penelitian ini menggunakan variabel lingkungan, hal ini terlihat pada ketersediaan bahan baku untuk menunjang semua kegiatan serta ketersediaan lahan yang cukup sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan. Seperti halnya dengan peternakan ikan/belut/lele, lokasi tempat kegiatan berdekatan sumber perairan seperti sungai, sehingga pemerintahan nagari tidak khawatir lagi terkait kekurangan air. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan pelaksanaan program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango.

Kesimpulan

Melihat apa yang terjadi dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi pemerintahan nagari dalam pelaksanaan pembinaan melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango. Faktor pendukung pemerintahan nagari dalam pelaksanaan pembinaan melalui program gubuk inovasi dan kreasi anak Nagari Kumango adalah komunikasi, sumber daya, dan lingkungan kebijakan. Sedangkan faktor penghambat program tersebut adalah terlihat dari faktor disposisi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Mertha, Jaya I Made Laut. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Quadrant.
- Ramadhani, dkk. 2021. *Identifikasi Faktor Penghambat Implementasi PIS-PK Indikator TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Antang : Window Of Public Health Journal*. 1. 6. 777-784.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.